

Abstrak Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk mengadakan audit terhadap mutu sistem pengadaan bahan sebagai perbandingan dengan seri standar ISO 9000. Target populasi yang terpilih adalah eksportir produk plastik di Surabaya. Pengambilan sampel dilakukan secara acak di mana setiap sampel memiliki probabilitas yang sama untuk terpilih. Tema ini dipilih dengan pertimbangan bahwa konsep mutu sebagai strategi persaingan harus mulai mendapatkan perhatian yang lebih serius dari dunia industri. Penerapan sistem manajemen mutu merupakan suatu praktik yang semakin banyak dijumpai di berbagai perusahaan. Salah satu fase yang sangat penting dalam sistem manajemen mutu adalah kegiatan pengadaan bahan. Kegiatan pengadaan bahan harus menjamin bahwa bahan yang diperoleh benar-benar sesuai dengan spesifikasi. Mutu dalam sistem pengadaan bahan diukur dengan tujuh variabel, meliputi variabel spesifikasi, pemilihan pemasok, inspeksi penerimaan, dokumen pengadaan, ketetapan penyelesaian perselisihan mutu, pengendalian atas *nonconforming product*, serta variabel penanganan dan penyimpanan. Dari setiap variabel ini level dari sistem pengadaan bahan dihitung. Perhitungan akan dimulai dari setiap sampel terlebih dahulu kemudian dari nilai rata-rata level dari sampel ditaksir level yang diperoleh populasi dengan pengujian secara statistik. Atas hasil perhitungan yang diperoleh, dibuat suatu analisa untuk setiap sampel maupun populasi secara keseluruhan yang meliputi analisa secara umum untuk ketujuh variabel yang diuji. Fakta yang diperoleh dari

praktik sistem pengadaan bahan yang berlaku memberikan input tentang berbagai kekurangan yang masih ada sehingga dapat diberikan suatu analisa secara lebih detil serta berbagai rekomendasi dalam usaha untuk meningkatkan mutu sistem pengadaan bahan tersebut. Perlu ditekankan bahwa perbaikan dalam mutu sistem pengadaan bahan hanya merupakan awal dari perbaikan mutu sistem dari bagian lainnya di dalam organisasi untuk mencapai perbaikan secara terus-menerus di dalam mutu, baik di dalam mutu produk maupun mutu pelayanan yang diberikan kepada konsumen.

